

## INTISARI

Dibuatnya suatu standar memang bertujuan untuk dipatuhi dan dijadikan patokan agar segala yang dilakukan dapat diterima oleh banyak pihak. Standar berfungsi sebagai *manual book* atau buku panduan bagi orang yang ingin melakukan hal yang baru. Dalam akuntansi pula sudah dibuat suatu standar yang harus dipatuhi para akuntan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Standar yang hari ini diterima secara umum dan global adalah *International Financial Reporting Standard* (IFRS). Di Indonesia, untuk memudahkan para penggunanya, standar ini diadopsi dan diberi nama Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK memiliki versi yang lebih sederhana yang diperuntukkan bagi perusahaan yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang bernama Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ini juga merupakan adopsi dari IFRS tetapi untuk entitas yang lebih kecil yaitu *IFRS for Small and Medium-sized Entities* (IFRS for SMEs). Selain SAK, perlakuan akuntansi dalam perusahaan juga diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia. Dalam skripsi ini, objek penelitian merupakan sebuah PT yang bergerak di bidang jasa kurir dan merupakan perusahaan kecil menurut Undang-Undang Republik Indonesia sehingga perlakuan akuntansinya menggunakan SAK ETAP. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan standar-standar tersebut dalam laporan keuangan “PT. X” ini. Hasil penelitian adalah berupa implementasi standar-standar tersebut jika digunakan secara tepat dalam laporan keuangan “PT. X”.

Kata kunci: standar, SAK ETAP, IFRS, Undang-Undang Republik Indonesia

## **ABSTRACT**

*The establishment of standards was meant to be obeyed and used to be a criterion so that every activities which had been done could be accepted by many parties. Standards have the function of manual book for those who want to do something new. In accounting, as well, a standard had been established for accountants which had to be obeyed in the making of financial report. That standard that is accepted globally today is called International Financial Reporting Standard (IFRS). In Indonesia, to simplify it for the readers, this standard is adopted and given a title as Standar Akuntansi Keuangan (SAK). This SAK has a more simplified version which is meant to be used by entities that has no public accountability which is called Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP is also an adoption from IFRS for smaller entities which is called IFRS for Small and Medium-sized Entities (IFRS for SMEs). Besides SAK, the treatment of accounting in companies is also regulated by Undang-Undang Republik Indonesia. In this essay, the object of research is a corporation running in a courier service business and a small company based on Undang-Undang Republik Indonesia, therefore it's accounting treatment uses SAK ETAP. The purpose of this research is evaluating the application of those standards in the financial report of this "X" Corp. The result of this research is the implementation of those standards if they are rightfully applied in the financial report of "X" Corporation.*

*Keywords: standards, SAK ETAP, IFRS, Undang-Undang Republik Indonesia*